

Dandim 1431/Bombana Pimpin Acara Laporan Korps Kenaikan Pangkat Bintara dan Tamtama

Bombana, SultraNET. | - Komandan Kodim (Dandim) 1431/Bombana, Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P, memimpin acara Laporan Korps Kenaikan Pangkat 32 personel Bintara dan Tamtama di Lapangan Upacara Sayta Mahawira Makodim 1431/Bombana, Jl. Poros Bombana-Kendari, Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana. Rabu (02/10/2024). Dari jumlah tersebut, 22 orang Bintara dan 10 orang Tamtama menerima kenaikan pangkat menerima kenaikan pangkat satu tingkat lebih tinggi dari pangkat sebelumnya.

Dalam sambutannya, Letkol Inf Andi Irfandi menyampaikan bahwa kenaikan pangkat adalah bentuk penghargaan atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para prajurit.

“Kenaikan pangkat bagi prajurit TNI Angkatan Darat merupakan suatu bentuk penghargaan sekaligus kehormatan atas prestasi dan dedikasi dalam pengabdian kepada bangsa dan negara,” ujar Dandim.



Dandim juga menekankan pentingnya rasa syukur dalam menyikapi kenaikan pangkat ini. “Kenaikan pangkat harus diterima dengan penuh rasa syukur dan memohon ridho kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberikan kekuatan untuk mempertanggungjawabkan amanah ini,” tambahnya. Dia juga mengingatkan bahwa pangkat yang diterima harus dijadikan motivasi untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme keprajuritan.

Lebih lanjut, Letkol Andi Irfandi berpesan agar para prajurit yang naik pangkat tidak hanya memberikan dampak positif bagi diri sendiri, tetapi juga bagi satuan dan lingkungan sekitarnya.

“Kenaikan pangkat harus menjadi motivasi untuk membawa perubahan positif bagi satuan, organisasi, dan lingkungan tempat Anda berada,” jelasnya.



Dandim juga berharap para prajurit dapat menjadi sosok teladan di manapun mereka bertugas. “Saya berharap kalian bisa menjadi sosok yang dibanggakan dan teladan bagi rekan-rekan lainnya, baik dalam tugas maupun di luar tugas,” tuturnya. Ia menegaskan bahwa kenaikan pangkat bukanlah hadiah, melainkan hasil dari prestasi yang dicapai.

Pada akhir sambutannya, Letkol Inf Andi Irfandi mengucapkan selamat kepada para prajurit yang naik pangkat. “Saya ucapkan selamat atas kenaikan pangkat ini. Saya yakin pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan keluarga, terutama ibu-ibu Persit yang selalu setia mendampingi,” pungkasnya.

Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena Gelar Karya Bakti Penanaman Pohon di Lahan Kosong

Bombana, SultraNET. | - Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena yang dipimpin oleh Serda Muh. Ramli melaksanakan kegiatan Karya Bakti penanaman pohon di Dusun 2, Desa Rahantari, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana. Kegiatan ini bertujuan untuk menghijaukan lahan kosong dengan menanam

pohon Mahoni dan Jambu Mete, sebagai upaya menciptakan kesejukan lingkungan di masa mendatang. Rabu, 02/10/2024

Serda Muh. Ramli menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian TNI terhadap kelestarian lingkungan.

“Penanaman pohon ini diharapkan bisa memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, terutama dalam menjaga keseimbangan ekosistem,” ujar Ramli.



Danramil Kabaena, Kapten Inf Effendi, juga mengapresiasi inisiatif ini. “Kegiatan ini sejalan dengan program penghijauan yang kami dorong di wilayah Kabaena. Kami berharap masyarakat terus berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekitar,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Desa Rahantari, Aryanto, menyatakan bahwa program ini sangat positif bagi warganya. “Kami sangat berterima kasih atas kontribusi TNI dalam menjaga lingkungan desa kami. Semoga kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut,” tutup Aryanto.

Pemprov Sultra Setujui Pembangunan Patung Haluoleo sebagai Warisan Budaya

KENDARI, sultranet.com - Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara (Pemprov Sultra) mengapresiasi dan menyetujui usulan DPRD Sultra terkait rencana pembangunan Patung Haluoleo, yang diusulkan melalui hasil Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Lembaga Adat Tolaki (LAT). Sekretaris Daerah (Sekda) Sultra, Drs. H Asrun Lio, M.Hum., Ph.D., pada Selasa (1/10/2024), menyatakan bahwa pembangunan patung ini adalah langkah penting dalam melestarikan nilai-nilai sejarah dan budaya daerah.

Menurut Asrun, Pemprov Sultra sangat mendukung setiap inisiatif yang bertujuan untuk menjaga warisan budaya, serta memperkenalkan tokoh-tokoh bersejarah kepada generasi mendatang. "Patung Haluoleo akan menjadi monumen yang tak hanya memperkenalkan sejarah, tetapi juga menyatukan masyarakat dengan nilai-nilai harmonis yang selama ini terjaga," ujar Asrun.

Rencananya, patung ini akan dibangun di sekitar Kawasan Bandara Haluoleo, Kendari, dengan pelaksanaan peletakan batu pertama yang dijadwalkan pada awal Oktober 2024. Haluoleo, yang dikenal sebagai pemimpin pemersatu di Sulawesi Tenggara, dianggap sebagai simbol persatuan bagi masyarakat di seluruh wilayah provinsi, baik di daratan maupun kepulauan.

Sekda Sultra menambahkan bahwa melalui keberadaan monumen ini, masyarakat dan generasi muda dapat lebih mengenal dan mempelajari sejarah, sehingga nilai-nilai kebudayaan lokal dapat terus terjaga dan diwariskan. "Dengan mengetahui sejarah ini, diharapkan masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh isu-isu yang dapat merusak tatanan hidup harmonis yang telah dibangun selama ini," lanjutnya.



Pakar Kebudayaan dari Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, Prof. La Niampe, serta Sekjen DPP Lembaga Adat Tolaki (LAT), Bisman Saranani, memberikan dukungan penuh terhadap rencana pembangunan tersebut. Prof. La Niampe menjelaskan bahwa nama Haluoleo, yang dikenal di berbagai daerah dengan sebutan berbeda seperti Lakilaponto di Muna dan Murhum di Buton, merupakan lambang pemersatu bagi berbagai suku di Sultra.

Menurut Prof. La Niampe, pembangunan patung ini tidak hanya sebagai penghormatan terhadap tokoh sejarah, tetapi juga untuk memperkenalkan kembali kebudayaan kepada masyarakat, khususnya generasi muda. "Haluoleo adalah pemimpin yang menyatukan kerajaan-kerajaan tradisional di Sulawesi Tenggara. Dengan mengenal sejarahnya, kita akan semakin mencintai dan melestarikan kebudayaan lokal," ujarnya.

Pembangunan Patung Haluoleo juga mendapatkan apresiasi atas kontribusinya dalam mengenalkan sejarah dengan lebih mendalam. Sebagai bagian dari warisan budaya yang berharga, patung ini diharapkan menjadi simbol persatuan yang dapat memperkokoh jati diri masyarakat Sultra di tengah keberagaman.

Danramil 1431/Rumbia Pimpin Karya Bakti Penanaman Pohon di Desa Lakomea

Danramil 1431/Rumbia Pimpin Karya Bakti Penanaman Pohon di Desa Lakomea



Bombana, Sultranet.com - Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, dipimpin oleh Danramil 1431-01/Rumbia, Kapten Inf Syafaruddin, menggelar kegiatan karya bakti penanaman pohon di Desa Lakomea, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana. Selasa, (01/10/2024). Kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat, guru, dan siswa-siswi SMP 06 Rarowatu bertujuan untuk meningkatkan penghijauan dan menanamkan kesadaran cinta lingkungan kepada generasi muda.

Sebanyak 150 pohon berhasil ditanam dalam kegiatan tersebut, terdiri dari 50 pohon biti, 50 pohon durian, dan 50 pohon sengon. Penanaman pohon ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kelestarian alam dan lingkungan sekitar Desa Lakomea, terutama dalam meningkatkan kualitas udara dan mencegah erosi.

Danramil 1431-01/Rumbia, Kapten Inf Syafaruddin, mengungkapkan pentingnya kegiatan ini. "Penanaman pohon ini tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, tetapi juga menjadi warisan bagi generasi mendatang. Kita ingin menanamkan kesadaran cinta alam sejak dini kepada siswa-siswi, agar mereka terus menjaga dan melestarikan lingkungan," ujarnya.

Kepala Desa Lakomea, Efendi, S.IP, turut mengapresiasi kegiatan ini. "Karya bakti penanaman pohon ini sangat berarti bagi masyarakat Desa Lakomea. Dengan adanya pohon-pohon pelindung ini, kita berharap lingkungan menjadi lebih hijau dan asri," Ungkap Efendi.

Kepala Sekolah SMP 06 Rarowatu, Asrina Nasrin, S.Pd, juga menyampaikan rasa bangganya atas partisipasi para siswa. "Kami sangat mendukung kegiatan ini karena memberikan pelajaran penting kepada siswa-siswi tentang bagaimana menjaga lingkungan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk lebih banyak kegiatan positif di masa depan," Pungkas Kepala Sekolah.

Sebagai Upaya Penghijauan, Babinsa Koramil 03/Poleang Gelar Karya Bakti Penanaman Pohon

Bombana, SultraNET. -| Babinsa Koramil 1431-03/Poleang melaksanakan kegiatan karya bakti penanaman pohon di Desa Waemputang, Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana, sebagai bagian dari upaya penghijauan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan menciptakan suasana yang lebih asri. Senin, 30/09/2024

Dalam kesempatan tersebut, Sertu Zakkir Babinsa Koramil 1431-03/Poleang mengungkapkan,

“Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan. Kami berharap dengan penanaman pohon ini, generasi mendatang dapat menikmati lingkungan yang hijau dan sehat.” Ucap Sertu Zakkir



Rasman, Kepala Dusun Kampung Baru, juga menyampaikan apresiasinya atas kegiatan yang diadakan oleh Babinsa Koramil 1431-03/Poleang.

“Kami sangat mendukung program ini, karena penghijauan sangat penting untuk menjaga kualitas udara dan mengurangi dampak pemanasan global,” ujarnya.

Danramil 1431-03/Poleang Lettu Inf Dahlan menambahkan, bahwa kegiatan seperti ini akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

“Kami akan terus bersinergi dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan lingkungan, termasuk penghijauan, guna menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lestari,” tuturnya.

Dengan adanya kegiatan penanaman pohon ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan terus mendukung program-program penghijauan yang dilakukan oleh TNI dan pemerintah setempat.

Tanamkan Disiplin Sejak Dini dan Semangat Pantang Menyerah, Kodim 1431/Bombana Gelar Lomba PBB Tingkat SMP dan SMA, Meriahkan HUT TNI ke-79

Bombana, SultraNET. | - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun TNI ke-79, Kodim 1431/Bombana sukses menggelar Lomba Peraturan Baris Berbaris (PBB) tingkat SMP dan SMA Se Kab. Bombana. Kegiatan ini berlangsung meriah di Lapangan Satya Mahawira, Makodim 1431/Bombana, Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, Sabtu (28/9/2024). Lomba ini diikuti oleh berbagai sekolah dari Kabupaten Bombana dan bertujuan menanamkan disiplin, semangat pantang menyerah, serta kerja sama di kalangan generasi muda.



Komandan Kodim 1431/Bombana, Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P, menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperingati HUT TNI, tetapi juga untuk membina kedisiplinan dan kekompakan sejak dini.

“Lomba PBB ini adalah upaya kami untuk membentuk karakter generasi muda yang tangguh, disiplin, dan mampu bekerja sama. Harapan kami, nilai-nilai ini akan terus mereka bawa dalam kehidupan sehari-hari,” ujarnya.



Lebih lanjut, Dandim Letkol Andi Irfandi menambahkan bahwa kegiatan tersebut juga menjadi ajang untuk menumbuhkan rasa kebersamaan antar pelajar.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin menumbuhkan rasa kebersamaan dan jiwa korsa di antara peserta. Di samping itu, lomba ini juga memperkuat ikatan persaudaraan di antara sekolah-sekolah di Bombana,” tambahnya.



Lomba PBB ini diikuti oleh sejumlah sekolah dari tingkat SMP dan SMA di Bombana. Pada tingkat SMA, beberapa peserta yang berpartisipasi diantaranya SMAN 14 Bombana, SMK 1 Bombana, SMAN 12 Bombana, dan SMAN 3 Bombana. Sementara itu, pada tingkat SMP/MTS, di antaranya adalah SMPN 02 Rumbia, MTS 02 Bombana, SMPN 27 Rarowatu Utara, dan SMPN Satap 11.

Adapun pemenang lomba PBB ini terdiri dari beberapa kategori. Untuk tingkat SMP, juara 1 diraih oleh MTS 02 Bombana, disusul oleh SMP 27 Bombana sebagai juara 2, dan SMP 02 Bombana sebagai juara 3. Sementara itu, pada tingkat SMA, juara 1 diraih oleh SMAN 3 Bombana, juara 2 oleh SMAN 12 Bombana, dan juara 3 oleh SMAN 14 Bombana. (PEN)

Tanamkan Cinta Kebersihan

Lingkungan Sejak Dini, Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia Ajak Siswa SDN 29 Lampeantani Kerja Bakti

Bombana, SultraNET.com - Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia bersama masyarakat dan siswa SDN 29 Lampeantani menggelar kegiatan kerja bakti pembersihan parit (drainase) di Desa Lampeantani, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana, Sabtu (28/09). Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai kebersihan lingkungan sejak dini kepada generasi muda, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Kegiatan kerja bakti ini dihadiri oleh beberapa pihak, termasuk Kepala Desa Lampeantani, Iksan, S.Pd., Babinsa dari Koramil 1431-01/Rumbia, Serka M. Saleh dan Serda Mastang serta warga masyarakat. Selain itu, sebanyak 30 siswa SDN 29 Lampeantani turut serta dalam aksi peduli lingkungan ini, memberikan contoh positif bagi masyarakat setempat.



Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia Ajak Siswa SDN 29 Lampeantani Kerja Bakti

Serka M. Saleh, Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia, mengungkapkan pentingnya peran generasi muda dalam menjaga kebersihan lingkungan.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin mengajak anak-anak untuk mencintai kebersihan sejak dini. Mereka adalah generasi penerus yang akan menjaga dan melestarikan lingkungan kita di masa depan,” ujarnya.

Kepala Desa Lampeantani, Iksan, S.Pd., juga menyambut baik kegiatan ini dan berterima kasih atas partisipasi Babinsa dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

“Kerja bakti ini menjadi bukti nyata sinergi antara Babinsa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Semoga kegiatan seperti ini bisa rutin dilaksanakan,” harapnya.



Selain itu, Danramil 1431-01/Rumbia Kapten Inf Syafaruddin turut menekankan pentingnya kolaborasi semua pihak dalam menjaga kebersihan lingkungan. “TNI selalu siap bersinergi dengan masyarakat dan pemerintah desa untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kami berharap kegiatan ini menjadi contoh bagi desa-desa lain di Bombana,” katanya.

Dengan partisipasi aktif dari siswa SD, masyarakat, dan aparat desa, kegiatan ini berjalan lancar dan diharapkan dapat membangkitkan kesadaran lingkungan bagi

seluruh warga Desa Lampeantani.

Personel Koramil 1431-03/Poleang, Gelar Bersih- bersih Pasar bersama Pemdes dan Pedagang

Bombana, Sultranet.com - Personel Koramil 1431-03/Poleang Kodim 1431/Bombana, bersama pemerintah Desa Toburi dan Pedagang, melaksanakan kerja bakti bersih-bersih Pasar Rakyat Desa Toburi, Kecamatan Poleang Utara, Kabupaten Bombana. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pasar yang bersih, sehat, dan nyaman bagi pengunjung. Aksi gotong royong ini merupakan upaya bersama dalam menjaga kebersihan serta kenyamanan pasar. Jum'at, 27/09/2024

Sertu Markus Boko, Babinsa Koramil 1431-03/Poleang, menyatakan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

“Dengan kebersihan pasar, kita menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung dan pedagang, serta mengurangi potensi timbulnya penyakit,” ujarnya.



Kepala Desa Toburi, Rahman, mengungkapkan apresiasinya atas partisipasi anggota Koramil dan masyarakat dalam kegiatan ini.

“Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi rutinitas, agar lingkungan pasar selalu terjaga kebersihannya, dan menjadi contoh bagi desa-desa lain,” ucapnya.

Selain itu, Danramil 1431-03/Poleang, Lettu Inf Dahlan, turut mendukung penuh kegiatan ini. “Ini merupakan bentuk sinergi antara TNI dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kami siap selalu membantu pemerintah desa dalam setiap kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat,” tuturnya.

Dengan adanya kegiatan bersih-bersih pasar ini, diharapkan masyarakat Desa Toburi semakin peduli dan aktif menjaga kebersihan lingkungan pasar demi kesehatan dan kenyamanan bersama.

Pemkab Wakatobi Pesimis Soal

Terget Capaian Pendapatan Asli Daerah

Sultranet.com, Wakatobi - Pemerintah kabupaten (Pemkab) Wakatobi, Sulawesi Tenggara pesimis akan capaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun ini.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Wakatobi tahun ini baru bisa mencapai 4,7 milyar rupiah dari target capaian PAD diangka 9 milyar lebih.

Sehingga menurut Kepala badan pengelola pajak dan retribusi daerah kabupaten Wakatobi, target sembilan milyar lebih itu mustahil bisa dicapai.

“Kalau kita kejar berdasarkan target kita maka saya sudah pesimis untuk mencapai target itu,”ucap Romeo Syahrir di hadapan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten Wakatobi, Kamis (27/09/2024).

Selain itu, Sejumlah instansi juga mengakui bahwa capaian pendapatan asli daerah yang didapat pada periode tahun 2024 ini tidak sesuai target capaian. Misalnya saja pada sektor pariwisata, Perikanan dan Pertanian.

Sedangkan sisa waktu untuk dapat mencapai target capaian PAD tersisa 3 bulan, yakni dalam kurun waktu Oktober hingga Desember. Romeo menambahkan, untuk tetap optimis dalam capaian PAD maka yang harus dilakukan yakni menurunkan target capaian diangka 8,5 milyar.

Untuk mencapai peningkatan PAD juga lanjut, Romeo, yakni bisa dilakukan dengan harmonisasi semua sektor yang ada dan semua infrastruktur penunjang PAD juga harus menjadi perhatian.

“Untuk kita ketahui bahwa infrastruktur untuk mencapai itu tidak serta merta bahwa satu yang terbangun itu terkoneksi kepada seluruh komponen peningkatan PAD, sehingga kalau kita tidak memperhatikan salah satu diantara semua dimensi yang menunjang PHD itu berarti tidak mungkin kita akan capai,”jelasnya.

Laporan : Samidin

Babinsa, Bhabinkamtibmas dan Warga Tanjung Perak Gotong Royong Bersihkan Parit Cegah Penyumbatan

Bombana, Sultranet.com - Dalam upaya mencegah banjir akibat penyumbatan drainase, Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena Kodim 1431/Bombana, dipimpin oleh Serka Jaelani, bersama Bhabinkamtibmas dan warga Lingkungan Tanjung Perak melaksanakan kegiatan gotong royong pembersihan parit. Kamis, (26/09/2024). Kegiatan ini merupakan bentuk sinergi antara aparat keamanan dan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Serka Jaelani mengatakan, pentingnya kolaborasi antara aparat dan masyarakat dalam menjaga infrastruktur lingkungan.

“Pembersihan parit ini sangat penting untuk menjaga aliran air agar tidak tersumbat. Dengan gotong royong, kita bisa mencegah masalah yang lebih besar seperti banjir di musim hujan.” Ungkap Serka Jaelani



Sementara itu, Kepala Lingkungan Tanjung Perak, Bapak Surdin, mengungkapkan rasa terimakasih Kepada Babinsa dan Bhabinkamtibmas atas antusiasme warga dalam kegiatan ini.

“Kami sangat berterima kasih kepada Babinsa dan Bhabinkamtibmas yang telah membantu kami. Gotong royong ini adalah bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan,” ujarnya.

Danramil 1431-02/Kabaena, Kapten Inf Efendi, menambahkan, “Kegiatan ini bukan hanya soal pembersihan, tetapi juga upaya untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kami harap ini bisa menjadi contoh bagi lingkungan lainnya.” Pernyataan ini menunjukkan komitmen TNI dalam mendukung program-program pemberdayaan masyarakat.

Dengan kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan semakin meningkat, sehingga risiko bencana seperti banjir dapat diminimalisir. Kolaborasi antara aparat keamanan dan warga ini diharapkan dapat berlanjut di masa depan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman. (PEN)